

Hubungan Antara Ethos Ustadz Hanan Attaki Dengan Pemahaman Materi Dakwah Pada Anggota Sisterfillah Bandung

Sitka Farahita Fajrin, Maman Suherman

Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
Email : Sitkafajrin@gmail.com

Abstract—Ustadz Hanan Attaki is the founder of a young emigrant named Shift, he always conducts regular studies at the Trans Studio Bandung Mosque. The da'wah propagation of Uthadz Hanan Attaki is for young people, with the aim of inviting young people to always be on the right path in accordance with Islamic law and mbingbing young people to improve themselves to be even better. Ustadz Hanan Attaki, who is usually called a traditional and up-to-date cleric in delivering his da'wah, was packaged very lightly, so that pilgrims could more easily understand the propaganda material that he delivered, the propagation of the preacher Ustadz Hanan Attaki was very relaxed, he packed his preaching which was considered boring as before. speeches, but since the cleric Hanan Attaki made the youth movement migrate, many young people are interested in attending the study of da'wah and studying Islam. In delivering da'wah, of course, an ustadz must have an ethos, so that what he preaches will more easily be believed without doubt the truth and understood by the congregation. Thus, this triggers researchers to find out the ethos of Ustad Hanan Attaki by understanding the material of the congregation preaching. This study uses a quantitative method with a correlational approach that aims to determine the relationship between the ethos of religious teacher Hanan Attaki (X) consisting of credibility, attraction and power with the understanding of propaganda material (Y). The sample in this study were members of Sisterfillah Bandung, which is an active community following the study of Ustadz Hanan Attaki at the Trans Studio Bandung Mosque. This study uses a total sampling technique because the population is less than 100, the data collection techniques in this study are questionnaires, observations. The results of this study are that there is a low but certain relationship between the ethos of Ustadz Hanan Attaki and the understanding of the dawah Material for members of Sisterfillah Bandung.

Keywords—Ustadz Hanan Attaki, Ethos Communicator, Understanding

Abstrak—Hanan Attaki merupakan seorang ustadz yang pendiri pemuda hijrah yang bernama *Shift*, beliau selalu mengadakan kajian rutin di Masjid Trans Studio Bandung. Segmentasi dakwah ustadz Hanan Attaki yaitu untuk anak muda, dengan tujuan untuk mengajak para anak muda untuk selalu ada di jalan yang benar sesuai dengan syariat Islam dan mbingbing para anak muda untuk memperbaiki diri untuk lebih baik lagi. Ustadz Hanan Attaki yang biasa di sebut ustadz gaul dan kekinian ini dalam menyampaikan dakwahnya dikemas sangat ringan, sehingga para jamaah pun dapat lebih mudah untuk memahami materi dakwah yang disampaikan, pembawaan dakwah ustadz Hanan Attaki sangat santai, ia

mengkemas dakwah yang dulu nya dianggap membosankan seperti pidato, namun semenjak ustadz Hanan Attaki membuat gerakan pemuda hijrah, banyak sekali anak muda yang tertarik untuk mengikuti kajian dakwah dan memperlajari agama Islam. Dalam menyampaikan dakwah tentunya seorang ustadz harus memiliki ethos, sehingga apa materi dakwah yang disampaikan akan lebih mudah di percaya tanpa diragukan lagi kebenarannya dan dipahami oleh jamaahnya. Dengan demikian, hal ini memicu peneliti untuk mengetahui ethos ustadz hanan attaki dengan pemahaman materi dakwah jamaahnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ethos ustadz Hanan Attaki (X) yang terdiri dari kredibilitas, atraksi dan kekuasaan dengan pemahaman materi dakwah (Y). Sampel pada penelitian ini adalah anggota Sisterfillah Bandung yang merupakan komunitas yang aktif mengikuti kajian Ustadz Hanan Attaki di Masjid Trans Studio Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang, teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket, observasi dan kajian pustaka. Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan rendah tapi pasti antara ethos Ustadz Hanan Attaki dengan pemahaman materi dakwah pada anggota Sisterfillah Bandung.

Kata Kunci—Ustadz Hanan Attaki, Ethos Komunikator, Pemahaman

I. PENDAHULUAN

Kejenuhan anak muda untuk mengikuti kajian, yang menganggap bahwa kajian dakwah itu seperti pidato yang membosankan dan monoton. Pidato memang erat kaitannya dengan dakwah karena ceramah memiliki bentuk yang sama dengan pidato yaitu sama-sama hanya ada satu komunikator yang menyampaikan pesan dan yang mendengarkan isi pesannya adalah khalayak luas.

Dakwah merupakan suatu aktivitas untuk mengajak umatnya untuk mempelajari ajaran Islam yang dilakukan secara damai, lembut, dan penyampaian ajaran agama kepada Masyarakat dilakukan secara bijak dan secara mempersuasif masyarakat sehingga ajaran islam lebih mudah untuk dipahami dan diamalkan oleh manusia [1].

Dalam dakwah terjadi proses penyampaian pesan dari Ustadz yang berperan sebagai komunikator kepada para jemaah sebagai komunikan. Peran dari komunikator dakwah ini sangat penting karena untuk menyebarkan ilmu pengetahuan mengenai agama Islam kepada para jemaahnya

Berhasil atau tidaknya proses komunikasi dakwah ditentukan oleh komunikator, jika komunikator dianggap mempunyai karakter pikiran baik, akhlak yang baik, dan maksud yang baik (Good sense, good moral character, good will) yang merupakan karakter dari komunikator sebagai ethos.

Ethos komunikator menurut Jalaludin Rakhmat terdiri dari 3 komponen yaitu kredibilitas, atraksi atau daya tarik, dan kekuasaan seorang ustadz dalam menyampaikan dakwah.

Ustadz Hanan Attaki merupakan *founder* Gerakan Pemuda Hijrah, Ustadz Hanan Attaki mengajak para anak muda untuk dapat mengenali dan memahi Islam lebih dalam dan menuntun para anak muda selalu berada pada jalan yang benar. Dalam menyampaikan dakwah nya, Ustadz Hanan Attaki menggunakan bahasa yang sangat santai dengan bahasa sehari-hari dan di sesuaikan dengan

bahasa anak muda, dan dakwah dikemas dengan tidak membosankan sehingga materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki lebih mudah untuk dipahami oleh jamaahnya

Pemahaman materi dakwah tentunya sangat penting sebagai dasar untuk kita lebih tau syariat Islam. Sehingga dengan mengikuti kajian dakwah dapat menambah ilmu pengetahuan agama Islam dan memberikan dampak positif kepada jamaahnya dan dengan memahami materi dakwah yang disampaikan seorang ustadz dapat merubah sikap nya untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya

Makadari itu seorang ustadz Hanan Attaki sebagai komunikator harus memiliki ethos, karena jika seorang komunikator dipresepsi oleh komunikannya memiliki ethos maka komunikasi pun akan berjalan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Ethos Komunikator dengan Pemahaman Materi Dakwah pada Anggota Sisterfillah Bandung”. Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara kredibilitas ustadz Hanan Attaki dengan pemah aman materi dakwah anggota Sisterfillah Bandung
2. Untuk mengetahui hubungan antara atraksi ustadz Hanan Attaki dengan pemahaman materi dakwah anggota Sisterfillah Bandung
3. Untuk mengetahui hubungan antara kekuasaan ustadz Hanan Attaki dengan pemahaman materi dakwah anggota Sisterfillah Bandung

II. LANDASAN TEORI

Komunikasi dakwah yaitu upaya menyebarluaskan informasi keislaman dan mengajak manusia ke jalan Allah dengan mengenalkan Al-Quran dan mengamalkannya [1].

Aktivitas dakwah dapat berjalan dengan baik dan konstan apabila semua komponen terpenuhi yaitu terdiri dari komponen inti terdiri dari komunikator dakwah, komunikan (mad'u), pesan, sasaran (tujuan), dan metode.

Agar proses berjalannya komunikasi efektif, maka

seorang komunikator dakwah harus memiliki ethos komunikator, ethos komunikator adalah presepsi komunikan terhadap karakter kepribadian yang dimiliki oleh komunikator, seorang komunikator tidak akan mengakui bahwa dirinya memiliki ethos, tetapi komunikan lah yang bisa menilai seorang komunikator itu mempunyai ethos atau tidak.

Menurut Aristoteles [1] mengungkapkan bahwa “karakteristik personal komunikator sangat mempengaruhi keberhasilan dalam berkomunikasi, seorang komunikator dituntut memiliki ethos karena kepribadian seorang komunikator lebih penting daripada apa yang dikatakannya”.

Bila seorang pimpinan dipersepsi oleh komunikan ketika berkomunikasi memiliki kegitu unsur ethos yaitu: kredibilitas, daya tarik, dan kekuasaan, maka sangat dimungkinkan pesan komunikasinya efektif. Artinya, pesan (informasi) yang disampaikan pimpinan dipahami oleh komunikan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh komunikatornya Jadi, komunikasi yang efektif terjadi jika ada perubahan pada diri penerima pesan (komunikan), baik berkenaan dengan aspek kognisi, afeksi, atau konasi. [6].

Kredibilitas terdiri dari 2 komponen penting, yaitu keahlian dan kepercayaan. Seorang komunikator akan di presepsi oleh komunikan memiliki keahlian jika komunikatornya cerdas, mampu, tahu banyak, ahli dalam bidangnya, berpengalaman dan terlatih Sedangkan komunikator di presepsi oleh komunikan sebagai orang yang dapat di percaya jika ia jujur, tulus, bermoral, sopan, adil, dan etis.

Atraksi adalah prespsi komunikan terhadap komunikator dilihat dari faktor situasionalnya, atraksi terdiri dari 5 komponen yaitu daya tarik fisik, ganjaran, keakraban (*familiarity*), kedekatan (*proximity*) dan kemampuan (*competence*) [2].

Menurut teori Kelman (dalam Arbi, 2012:251) Kekuasaan adalah kemampuan yang menimbulkan ketundukan, seperti kredibilitas dan atraksi, ketundukan timbul dari interaksi antara komunikator dengan komunikan.

Kekuasaan menyebabkan komunikator dapat memaksakan kehendaknya sendiri, karena memiliki sumber daya yang sangat penting. Kekuasaan terdiri dari 5 jenis yaitu : kekuasaan koersif, kekuasaan keahlian, kekuasaan informasional, kekuasaan rujukan dan kekuasaan legal

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan [3].

Pendekatan korelasional ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan

antara variabel ethos komunikator ustadz Hanan Attaki dengan variabel pemahaman materi dakwah anggota Sisterfillah Bandung.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah anggota Sisterfillah Bandung yang mengikuti kajian ustadz Hanan Attaki selama bulan Agustus di Masjid Trans Studio Bandung yaitu yang berjumlah 51 orang. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan total sampling.

IV. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25 *for windows*, bahwa terdapat hubungan antara sub variabel kredibilitas (X1) dengan pemahaman materi dakwah (Y), dimana hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai korelasi nya sebesar 0.260 dan dikategorikan hubungannya lemah [3]. Hubungan antara sub variabel atraksi (X2) dengan pemahaman materi dakwah (Y) bahwa nilai korelasi nya sebesar 0.300 dikategorikan hubungannya lemah tapi pasti. Hubungan antara sub variabel kekuasaan (X3) dengan pemahaman materi dakwah (Y) bahwa nilai korelasinya 0.240, yaitu hubungannya lemah tapi pasti [3].

V. KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sub variabel kredibilitas berhubungan dengan pemahaman materi dakwah
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sub variabel atraksi berhubungan dengan pemahaman materi dakwah
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sub variabel kekuasaan berhubungan dengan pemahaman materi dakwah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ma'Arif, Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- [2] Rakhmat, Jalaludin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [3] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Bandung: CV Alfabeta.
- [4] Rakhmat, Jalaludin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [5] Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jurnal

- [6] Maman Suherman. 2005. Pengaruh Etos Pimpinan terhadap Motif Berprestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Mediator*, Volume 9, No 2